

Pengaruh Sikap Profesional, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Pada SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo)

Puji Purnawan¹, M. Elfan Kukab², M. Trihudyatmanto^{3*}

^{1 2 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email: pujipurnawan21@gmail.com, elfan@unsiq.ac.id, trihudyatmanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru (studi kasus pada SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo).

Metodologi - Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo. Untuk pengambilan sampel menggunakan metode Teknik sensus, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo yang memenuhi kriteria tertentu sebagai seorang pengajar dengan jumlah responden 60 guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi spss v.25.

Hasil - Pengujian terhadap hipotesis, menunjukkan bahwa variabel sikap profesional dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Variabel motivasi kerja dan disiplin kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

Implikasi - Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan para pemangku kebijakan untuk meningkatkan kinerja para guru.

Kata kunci: Sikap Profesional, Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru.

Pendahuluan

Semenjak adanya wabah *corona virus disease* atau Covid-19 yang mulai memasuki Indonesia pada 2 Maret 2020, virus ini sangat mengganggu mobilitas dan kestabilan dalam seluruh lini dan aspek kehidupan Karena penyebaran virus yang sangat cepat dan memunculkan kepanikan yang tinggi pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan yang sama ditetapkan di negara lain juga dalam proses pendidikan yaitu SFH atau *School From Home*, semua sekolah ditutup dan pembelajaran dilaksanakan tidak tatap muka di kelas seperti biasanya namun kali ini dengan pembelajaran daring karena sekolah merupakan tempat berkumpul yang mempunyai potensi tinggi dalam penyebaran virus ini. Pembelajaran Daring yang diterapkan, banyak ditemui berbagai masalah mulai dari siswa yang kesulitan memahami mata pelajaran yang diberikan serta guru yang mengalami kendala dan mempengaruhi penurunan kinerja guru dalam pembelajaran Daring bersama para siswa.

Pandemi Covid-19 memaksa untuk bisa beradaptasi dengan kebiasaan baru, termasuk dalam proses belajar mengajar di sekolah. Ketidakmampuan beradaptasi dan bertransformasi akan menambah persoalan dan memperlambat upaya pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya dan strategi pendidikan dalam transisi menuju era pasca pandemi. Berikut adalah daftar penilaian kinerja guru SMA Tahakhasus Al-Quran pasca pandemi covid-19 yang tentunya dilakukan oleh kepala madrasah SMA Tahakhasus Al-Qur'an di Wonosobo.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Nayni, Adi Santoso, dan Eka Destriyanto Pristi Ayuningtyas Tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Sikap profesional, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 01 Ponorogo". Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan satu faktor pengaruh kinerja guru yakni faktor kepemimpinan kepala sekolah dan obyek penelitian kali ini berada di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo dengan alasan karena sebuah organisasi atau perusahaan akan dapat berjalan dengan baik apa bila didalamnya terdapat kepemimpinan yang baik. Kinerja guru nantinya akan berjalan sesuai perintah dan peraturan dari kepala sekolah maka dari itu penelitian ini menambah faktor kepemimpinan kepala sekolah dalam pengaruh kinerja guru. Alasan pemilihan lokasi pada SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo karena pada pra survei yang telah saya lakukan ditemukan penurunan kinerja guru walaupun sudah terdapat staff khusus penanganan SDM di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.

Ditinjau dari pemaparan mengenai sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja, dan kepemimpinan kepala sekolah keempat variabel ini sangat berkaitan erat dengan tingkat kinerja guru, sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini untuk bahan evaluasi sumber daya manusia Guru di SMA Tahakhasus Al-Quran dalam meningkatkan kinerja para guru dan mendukung kualitas prestasi siswa apabila kinerja guru meningkat maka prestasi siswa akan meningkat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil rumusan masalah yaitu terjadinya penurunan kinerja guru adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Untuk menguji pengaruh sikap profesional terhadap kinerja guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo. 2. Untuk menguji pengaruh motivasi intrinsik terhadap kinerja guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo. 3. Untuk menguji pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo. 4. Untuk menguji pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya: Manfaat teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam serta menjadi referensi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen sumber daya manusia atau MSDM khususnya tentang sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo. Manfaat praktis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo untuk meningkatkan kinerja guru dengan meninjau dari sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.

Kajian Pustaka

Kinerja Guru

Kinerja sebagai salah satu elemen utama yang dapat ditingkatkan apabila karyawan mengetahui apa yang diharapkan, kapan dapat berperan serta dinilai atas hasil kinerjanya berdasarkan perilaku (Harahap, 2020). Indikator kinerja menurut Mathis Jackson dalam Pratiwi (2021) dijelaskan ada 4 sebagai berikut: 1. Kuantitas kerja, 2. Kualitas kerja, 3. Ketepatan waktu, 4. Efektifitas

Sikap Profesional

Sikap profesional keguruan merupakan sikap seorang guru dalam menjalankan atau melaksanakan pekerjaannya yang mencakup keahlian, kemahiran, dan kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu dan membutuhkan pendidikan profesi keguruan (Anwar, 2020). Menurut Pangaribuan (2012), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur sikap profesional guru yakni : 1. Bertanggung jawab, 2. Keberhasilan peran, 3. Kemampuan pencapaian tujuan Pendidikan, 4. Perencanaan dan pelaksanaan mengajar.

Motivasi Kerja

Motivasi kerja menurut Afandi dalam Farisi (2020) adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seorang atau individu karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktivitas dengan keikhlasan, senang hati, dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dia lakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas. Indikator motivasi kerja menurut Herzberg dalam Pratiwi (2021) terbagi menjadi : 1. Keberhasilan (Achievement), 2. Pengakuan (Recognition), 3. Pekerjaan itu sendiri (Work it self), 4. Pengembangan (Advancement)

Disiplin Kerja

Disiplin kerja menurut Santoso dalam Lestari (2020) adalah suatu alat yang digunakan para manager untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku di sekitarnya. Indikator disiplin kerja menurut Melayu Hasibuan dalam Elianti (2020) yaitu: 1. Kehadiran ditempat kerja, 2. Ketaatan pada peraturan kerja, 3. Ketaatan pada standar kerja, 4. Bekerja etis

Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan merupakan usaha yang dilakukan seseorang dengan segenap kemampuan untuk mempengaruhi, mendorong, mengarahkan dan menggerakkan orang yang dipimpin supaya mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam mencapai tujuan (Wahyuningsih, 2018). Indikator Kepemimpinan kepala sekolah menurut Mulyasa dalam Wahyuningsih (2018) yang efektif adalah: 1. Menyelenggarakan pertemuan secara aktif berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru dan warga sekolah lainnya mengenai topik yang memerlukan perhatian, 2. Membimbing dan mengarahkan guru dalam memecahkan masalah-masalah kerjanya, bersedia memberikan bantuan secara proporsial dan professional, 3. Memberi dukungan kepada guru untuk menegakkan disiplin, 4. Menunjukkan sikap dan perilaku teladan yang dapat menjadi panutan.

Kerangka Pemikiran

Dalam kaitannya dengan pendidikan, kinerja bukan hanya memengaruhi taraf hidup guru, tetapi juga memengaruhi kualitas pendidikan dan masa depan siswa. Pasalnya, untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan, guru memerlukan kemampuan profesional dan kinerja yang baik. Adapun variabel yang guru antara lain sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo. Armani dan Margunani (2017); Rosmawati, dkk (2020); Sudika dkk (2018) memperoleh hasil bahwa Profesionalisme Guru berpengaruh Terhadap Kinerja Guru, Pratiwi (2021) membuktikan bahwa Motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, Harahap dan Triyasa (2020) juga menyatakan dalam penelitiannya bahwa disiplin kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru, begitupun dengan Elly dan Soraya (2021) yang membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nayni, Adi Santoso, dan Eka Destriyanto Pristi Ayuningtyas Tahun 2023 dengan judul "Pengaruh Sikap profesional, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Muhammadiyah 01 Ponorogo". Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menambahkan satu faktor pengaruh kinerja guru yakni faktor kepemimpinan kepala sekolah dan obyek penelitian kali ini berada di SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo dengan alasan karena sebuah organisasi atau perusahaan akan dapat berjalan dengan baik apa bila didalamnya terdapat kepemimpinan yang baik.

Hipotesis

- H1: Sikap Profesional berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Takhasus Al-Qur'an di Wonosobo
- H2: Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Takhasus Al-Qur'an di Wonosobo
- H3: Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Takhasus Al-Qur'an di Wonosobo
- H4: kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Takhasus Al-Qur'an di Wonosobo

Metodologi Penelitian

Penelitian kali ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Metode Penelitian Kuantitatif, menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Pengertian dari pendekatan kausalitas ialah penelitian yang disusun dengan tujuan untuk meneliti peluang adanya pengaruh sebab-akibat antar variable yang diteliti. Dimana pengaruh sebab-akibat tersebut sudah dapat diprediksi oleh peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabelnya, Anwar Sanusi dalam (Pratiwi, 2021).

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di wonosobo. Untuk pengambilan sampel menggunakan metode Teknik sensus, sampel

dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Tahakhasus Al-Quran di wonosobo yang memenuhi kriteria tertentu sebagai seorang pengajar dengan jumlah responden 60 guru. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket. metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi spss v.25.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Deskripsi Variabel

Tabel 1. Deskripsi Statistik Variabel Peneletian

Variabel	Std. Deviation	Rata-rata Aktual	Kisaran Aktual	Kisaran teoritis	Rata-rata teoritis
Sikap Profesional	3.361	21.42	7-25	5-25	15
Motivasi Kerja	3.127	21.47	5-25	5-25	15
Disiplin Kerja	6.375	36.73	12-43	8-43	25.5
Kepemimpinan Kepala Sekolah	3.754	24.65	12-30	6-30	18
Kinerja Guru	4.069	32.45	22-40	8-40	19

Sumber: data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1. tersebut dapat diketahui informasi tentang standar deviasi, kisaran *maximum*, *minimum* dan *mean* jawaban dari masing- masing responden secara rinci.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kisaran Kolerasi	Signifikan	Keterangan
Kinerja Guru	0,717** -0,849**	0,000	Valid
Sikap Profesional	0,792** -0,872**	0,000	Valid
Motivasi Kerja	0,768** -0,887**	0,000	Valid
Disiplin Kerja	0,775** -0,987**	0,000	Valid
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,746** -0,867**	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2. diketahui nilai Suatu indikator dikatakan valid apabila korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan hasil yang signifikan pada tingkat 0,00 dan 0.05 hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator tiap variabel yang digunakan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronboach Alpha	Batas Alpha	Keterangan
Kinerja Guru	0,885	> 0,7	Reliabel
Sikap Profesional	0,890	> 0,7	Reliabel
Motivasi Kerja	0,935	> 0,7	Reliabel
Disiplin Kerja	0,903	> 0,7	Reliabel
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,899	> 0,7	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Data yang sudah ditampilkan dalam tabel 3. bahwa cornbach alpha yang lebih besar dari nilai batas atas alpha 0.7 sehingga seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel Kinerja guru, sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah adalah reliabel

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.49127754
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.078
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.058 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data Primer diolah 2023

Tabel 4. membuktikan bahwa perhitungan normalitas dengan menggunakan uji One -Sample Kolmogorof Smirnof Test memiliki tingkat probabilitas tingkat signifikansi di atas tingkat $\alpha = 0,05$ yaitu 0,58. Hal ini berarti dalam model regresi terdapat variabel residual atau variabel pengganggu yang terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

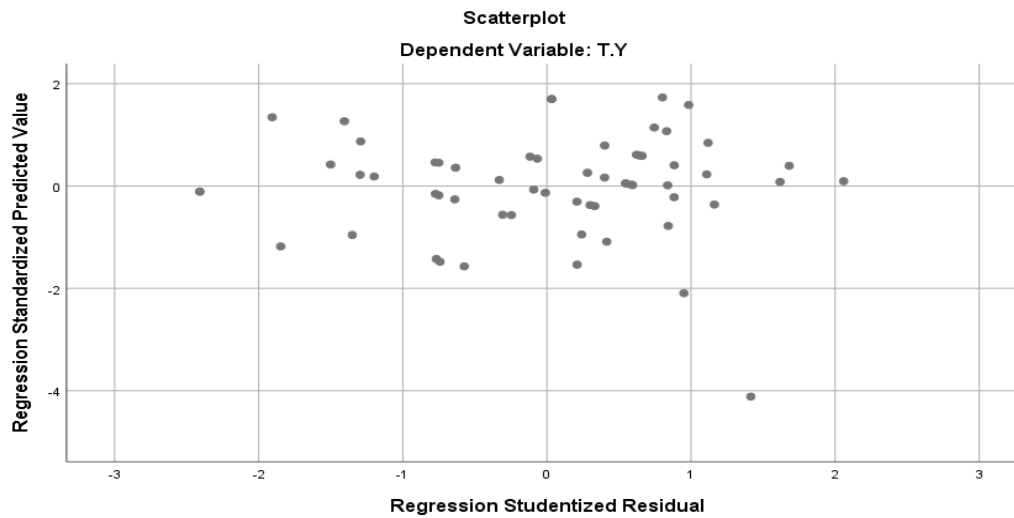
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Sikap Profesional	0,723	1,384	Tidak ada multikolinieritas
Motivasi Kerja	0,859	1,164	Tidak ada multikolinieritas
Disiplin Kerja	0,770	1,298	Tidak ada multikolinieritas
Kepemimpinan Kepala Sekolah	0,895	1,117	Tidak ada multikolinieritas

Sumber: data primer diolah, 2023.

Tabel 5. menjelaskan bahwa semua variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer diolah 2023

Gambar 1. Hasil uji heterokedstisitas

Berdasarkan gambar grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal dan pada nilai 0 sumbu vertikal serta menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dari hasil analisis grafik scatterplot dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Good Of Fit (F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	610.669	4	152.667	22.930	.000 ^b
	Residual	366.181	55	6.658		
	Total	976.850	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), T.X4, T.X3, T.X2, T.X1

Sumber Data Primer diolah 2023

Hasil pengolahan data dapat dilihat pada tabel 5. bahwa nilai F hitung 22.930 > F tabel 2.54 dan nilai signifikan 0,000 < $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Ini berarti bahwa model penelitian sudah baik atau sudah memenuhi kriteria *good of fit*.

Uji Hipotesis
Analisis Linier Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2.042	3.964		-.515	.608
Sikap Profesional	.738	.112	.627	6.570	.000
Motivasi Kerja	.143	.108	.112	1.320	.192
Disiplin Kerja	.091	.057	.147	1.587	.118
Kepemimpinan Kepala Sekolah	.504	.086	.495	5.891	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil tabel 7. dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,042 + 0,738 X_1 + 0,143 X_2 + 0,091 X_3 + 0,504 X_4 + e$$

Persamaan model regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan:

- Nilai konstanta (a) = -2,042 dapat diartikan apabila semua variabel bebas (pengaruh sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah) sama dengan nol (0) maka kinerja karyawan mengalami penurunan kinerja guru sebesar -2,042.
- Nilai koefisien regresi variabel sikap professional (X1) sebesar 0,738 yang bertanda positif Hal ini berarti adanya pengaruh sikap professional terhadap kinerja guru, apabila variabel sikap professional meningkat sebesar satu satuan maka kinerja guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo akan meningkat sebesar 0,738 setiap satuannya dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi kerja (X2) sebesar 0,143 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru, apabila variabel Disiplin Kerja meningkat sebesar satu satuan maka kinerja guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo akan meningkat sebesar 0,143 setiap satuannya dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien regresi variabel variabel disiplin Kerja (X3) sebesar 0,091 yang bertanda positif. Hal ini berarti adanya pengaruh variabel disiplin Kerja terhadap kinerja guru, apabila variabel disiplin Kerja meningkat sebesar satu satuan maka kinerja guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo akan meningkat sebesar 0,091 setiap satuannya dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.
- Nilai koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X4) sebesar 0,504 yang bertanda positif Hal ini berarti adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, apabila variabel kepemimpinan kepala sekolah meningkat sebesar satu satuan maka kinerja guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo akan meningkat sebesar 0,504 setiap satuannya dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

Uji t

Tabel 7. dapat dilihat bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas yang mempengaruhi kinerja guru adalah:

1. Hipotesis 1, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap profesional (X1) terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo Nilai T hitung diperoleh sebesar 6,570 T tabel sebesar 2.004 dengan signifikansi sebesar 0,000 hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial sikap profesional (X1) terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.
2. Hipotesis 2, tidak terdapat pengaruh antara motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo Nilai T hitung diperoleh sebesar 1,320 T tabel sebesar 2.004 dengan signifikansi sebesar 0,192, hal ini berarti H_a ditolak dan H_o diterima Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.
3. Hipotesis 3, tidak terdapat pengaruh antara disiplin Kerja (X3) terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo Nilai T hitung diperoleh sebesar 1,587 T tabel sebesar 2.004 dengan signifikansi sebesar 0,118, hal ini berarti H_a ditolak dan H_o diterima Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.
4. Hipotesis 4, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah (X4) terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo Nilai T hitung diperoleh sebesar 5,891 T tabel sebesar 2.004 dengan signifikansi sebesar 0,000 hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial kepemimpinan kepala sekolah (X4) terhadap Kinerja Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo.

Koefisien Determinasi (R^2)

**Table 8. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.625	.598	2.580

a. Predictors: (Constant), T.X4, T.X3, T.X2, T.X1

b. Dependent Variable: T.Y

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan hasil analisis tabel 8. dapat disimpulkan bahwa nilai R^2 square sebesar 0,625 yang artinya 62,5% perubahan pada variabel dependen (kinerja guru) dapat dijelaskan oleh variabel independen (pengaruh sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah) sedangkan sisanya sebesar 37.5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk ke dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 8. diketahui bahwa kinerja guru SMA Takhasus Al-Qur'an dipengaruhi oleh pengaruh sikap profesional, motivasi kerja, disiplin kerja dan kepemimpinan kepala sekolah.

Pembahasan

Didasarkan pada analisis SPSS V.25 yang menunjukkan nilai koefisien serta nilai t-statistik, maka diperoleh pembahasan sebagai berikut:

Secara logis hasil penelitian ini membuktikan bahwa dikaitkan dengan aturan yang berlaku, maka dapat disimpulkan bahwa sikap profesional dilihat dari inovasi dan produktivitas dalam menyelesaikan tanggung jawab kerja sebagai guru dapat dikatakan berjalan dengan baik, hal tersebut diperlihatkan dalam melaksanakan tugas menyampaikan materi dan melakukan kegiatan yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran telah dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sikap profesional dapat memberikan Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo pengaruh untuk kinerja guru, sehingga para guru mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal, baik dalam aspek perkembangan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik yang dibinanya.

Meskipun hasil analisis tidak memberikan pengaruh namun sekolah perlu memperhatikan motivasi kerja terhadap kinerja guru karena sebagaimana Harahap (2020) Motivasi juga bisa menjadi penentu keberhasilan, organisasi tanpa adanya motivasi maka tujuan ataupun target tidak akan tercapai. Dan juga apabila guru memiliki motivasi kerja yang tinggi maka kemauan dan semangat dalam bekerja mencapai tujuan bersama juga tinggi dan hal ini jelas akan mempengaruhi kinerja guru tersebut.

Meskipun hasil analisis tidak memberikan pengaruh namun sekolah perlu memperhatikan disiplin kerja terhadap kinerja guru karena disiplin adalah merupakan suatu sikap ketaatan atau patuh yang dimiliki guru secara sadar terhadap aturan, norma-norma, atau kaidah-kaidah yang berlaku terhadap suatu aturan sekolah agar terhindar dari sanksi atau hukuman sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang dikehendaki. Selain itu pula, sebagai pendidik atau guru wajib memiliki sikap disiplin mengingat pekerjaan para guru itu berhadapan langsung dengan para siswa yang apabila tidak disiplin maka para siswanya juga akan mencontoh untuk tidak disiplin.

Secara logis dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah Guru SMA Tahakhasus Al-Quran di Wonosobo mampu mempengaruhi kinerja guru baik dalam pengambilan keputusan, atau mempengaruhi guru untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Sering menyelenggarakan pertemuan secara aktif, berkala dan berkesinambungan dengan komite sekolah, guru dan warga sekolah lainnya mengenai topik yang memerlukan perhatian, sehingga diharapkan kepala sekolah bisa menjalankan tugas dengan baik agar kinerja guru selalu dalam posisi baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa ditemukan pengaruh dari variabel sikap profesional dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Takhassus Al-Qur'an di Wonosobo namun tidak pada variabel lainnya. Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu Maka untuk meningkatkan kinerja guru perlu meningkatkan indikator sikap profesional meliputi disiplin, jujur dan penuh tanggung jawab, keberhasilan peran, kemampuan mencapai tujuan pendidikan, perencanaan dan pelaksanaan dalam mengajar. Dan juga indikator kepemimpinan kepala sekolah meliputi: menyelenggarakan pertemuan secara aktif, membimbing dan mengarahkan guru, memberi dukungan terhadap guru, menunjukan

sikap dan perilaku tauladan. Dengan adanya indikator tersebut diharapkan bisa meningkatkan kinerja guru SMA Takhassus Al-Qur'an untuk meraih tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat dan kekuatan hingga bisa berada pada titik ini, kepada kedua orang tua dan para guru/*masyayikh* yang telah memberikan do'a serta dukungannya, kepada teman-teman yang memberikan dorongan agar tetap semangat dalam menyusun penelitian ini, dan terutama ditujukan kepada diri sendiri yang sudah luar biasa kuat dan hebat menerjang badai hingga bertahan pada saat ini.

Referensi

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pekan Baru*: Zanufa Publishing.
- Arikunto, S. (2002). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. PT.Rineka Cipta. Didi Pianda ST., M. (2018). *Kinerja Guru*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Ahmad, B. T. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. FIF Group Manado. *Jurnal EMBA*, 2811-2820.
- Aman, M., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 1(3), 293-305.
- Dewi, T. A. (2015). Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA Se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 3. No. 1 24-35.
- Elly, J. S. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Sekolah terhadap Guru *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 14(2): 55-61
- Elianti. (2020, Oktober 29), Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Wajo Skripsi. Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia FEB Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Eliyah, E., & Tamam, B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar Negeri. *Edum Journal*, 2(1), 15-27.
- Ekowati, W. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Melalui Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smpn 1 Penajam Paser Utara. *Map (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 1(01), 70-83.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, H. (2017). Pengaruh Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kemasindo Cepat Nusantara Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 418.
- Harahap, S. F. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Jurnal UMSU*, 121.
- Hidayat, A. (2022). Uji Heterokedastisitas dengan Garafik Scatterplots SPSS. Retrieved from Statistikian: <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heterokedastisitas-dengan-grafik.html>

- Husein, S. (2021, Juli 17). Uji Hipotesis. Retrieved from GEOSPASIALIS: <https://geospasialis.com/uji-hipotesis/>
- Ilfana, A. A. (2021). Coustemer Satisfaction: Dalam Hubungan Kualitas Produk Dan Loyalitas Pelanggan. Wonosobo, Jawa Tengah, Wonosobo: FEB Universitas Sains Al-Qur'an.
- Kartikawaty, T. Y. (2021). Pengaruh disiplin kerja, kompensasi dan pandemi covid -19 terhadap produktivitas PT. Indah Roti Berseri Palembang. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional*, 277-290.
- Mahfud, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1-17.
- Meiryani. (2021, Agustus 6). *Memahami Uji Asumsi Klasik Dalam Penelitian Ilmiah*. Retrieved From Binus UniversityAccounting: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/06/memahami-uji-asumsi-klasik>.
- Meiryani. (2021, Agustus 12). Memahami Ujif (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear. Retrieved from Binus University School of Acconting: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-f-ujisimultan-dalam-regresi-linear/>
- Meriyani. (2020, Agustus 6). Memahami Uji Heterokedastisitas Dalam Model Regresi. Retrieved from 44a4bxdexPwGQtSnEzGzdejnCdtrDJqk6uqWwGbXmdx5zrjGdHivmr9pyd7x8rVQMgumwGPCfuwseieCg8tuN5jNNeMJPU Binus University | Accounting:
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe Dan Bistro. *AGORA*, 121-131.
- Nurjaya, D. S. (2021). Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kehutanan Dan Perkebunan Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*, 2581-2769.
- Ojel. (2022, Mei 15). Pendidikan Formal. Retrieved from Dosen Pendidikan: <https://www.dosenpendidikan.co.id/Pratama>. (2019). BAB III. Elibrary Unikom, 28-55.
- Oktaviani, N. K. W., & Putra, M. (2021). Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 294–302.
- Pratiwi, M. A. (2021, Agustus 9). Pengaruh Disiplin kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP N 1 Mojotegah Wonosobo. Skripsi. Wonosobo, Jawa Tengah, Wonosobo: FEB Universitas Sains Al-Quran Jawa Tengah.
- Prinasa, D. (2019). Pengembangan dan Pelatihan Sdm Perusahaan. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Komitmen Guru, Disiplin Kerja Guru, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK. *Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 149-162.
- Ramon, Z. (2019). Lingkungan Kerja, Disiplin Dan Stres Kerja Pada PT Escotma Handal Batam. 7(2): 48-55.
- Rohmah, E. N. (2018, Januari 10). Pengaruh Etos Kerja Terhadap Kinerja Guru MI MA'ARIF NU Pucang Sidoarjo. Malang, Jawa Timur, Indonesia: FITK UIN Maliki Malang.

- Sihaloho, H. S. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Pt. Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*. Volume 9 Nomor 2, 273-281.
- Farisi, J. 1. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, Vol. 4, No. 1, 18.
- Farisi, J. 1. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan, *Jurna Humaniora*, 22.
- Harahap, S. F. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanamu. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 120-135.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193-199.
- Siregar, R. D. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Super Setia Sagita Medan. *Jurnal Ilmiah Socio Secretum*. Volum 09 No.02, 273-281.
- Sri Lestari, D. A. (2020). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelatihan KinerjaT erhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 98. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Suryani, L. (2021, Januari 21). Peran Guru Dalam Pendidikan. Retrieved from BDK Palembang Kementerian Agama RI: <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/>
- Suryani, N. K. (2020). *Kinerja Sumber Daya Manusia: Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Bali: Nilacakra.
- Sari, E. H. (2022). Pengaruh Kepemimpnan Kepala Sekolah, Struktur Organisasi, Motivasi Kerja Guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 925-933.
- Siregar, N., Akrim, A., & Prasetya, I. P. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Al-Wasliyah Pasar Senen Medan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(1), 87-97.
- Umami, S., Lian, B., & Missriani, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 52-66.
- Wahyuningsih. (2018, Juli 13). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMK Muhammadiyah 02 Bandar Lampung*. Lampung, Indonesia: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Yunus, M. T. (2021), Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasat. *Jurnal Basicedu*, 3625-3635.
- Yusuf, M., & Kamaruddin, K. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Ulim Kabupaten Pidie Jaya. *Singkite Journal*, 2(1), 12-21.
- Yusuf, T., & Suci, G. (2018). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 2 Penajam Paser Utara. *Jurnal GeoEkonomi*, 9(2), 117-132.